

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perbedaan Pembelajaran Berbasis Multimedia terhadap Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun.

Penelitian ini dilakukan terhadap anak-anak Raudhatul Athfal kelas B yang berumur 5-6 tahun. Terlebih dahulu perlu dikemukakan bahwa penelitian ini dilakukan terhadap anak-anak, maka teorinya pun juga harus memperhatikan aspek psikologis dan tingkat perkembangan anak.

Selanjutnya perlu dikemukakan bahwa di antara anak-anak dalam dua kelompok yang diteliti, diberi pretest untuk memperoleh informasi awal kualitas kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, memperoleh nilai O1 - O3 sebesar 5.033.

Selanjutnya anak-anak pada kelompok eksperimen di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir maupun kelompok control Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras Kediri. Diberi pembelajaran materi kosakata bahasa Inggris dengan metode yang berbeda. Untuk kelompok kontrol diberi pembelajaran dengan metode konvensional (dengan buku), sementara kelompok eksperimen diberi pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis multimedia. Kedua kelompok tersebut diberi pembelajaran dengan waktu yang sama (2 minggu).

Setelah perlakuan melalui pembelajaran dianggap mencukupi dan selesai selanjutnya dilakukan posttest terhadap kedua kelas. Perbandingan posttest antara anak-anak dalam pembelajaran berbasis multimedia dan

pembelajaran konvensional atau antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (O2-O4) diperoleh nilai sebesar 5.790. Sehingga simpangan besarnya pengaruh pemberian materi pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan metode pembelajaran multimedia sebesar $= (O2-O1) - (O4-O3) = 10.333$ sehingga dapat diketahui pengaruh metode pembelajaran berbasis multimedia nilainya positif. Didukung penghitungan data secara statistic ternyata ada perbedaan secara signifikan sebesar 10.333 terkait pemberian metode pembelajaran berbasis multimedia.

Secara teoritis hasil penelitian ini cukup representatif, pertama, selain penelitian dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung di lapangan, hasil penelitian ini diperoleh dari anak-anak yang diambil secara purposive. Kedua, hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil pembelajaran bagi anak-anak yang diberi perlakuan dengan multimedia dan anak-anak yang tidak diberi perlakuan multimedia. Hal ini sesuai dengan kajian teoritis bahwa penggunaan multimedia dalam kegiatan pembelajaran berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran kosakata bagi anak-anak. Kontribusi yang diberikan bisa dalam bentuk pengaruh, atau kemudahan-kemudahan dalam kegiatan pembelajarannya. Selain itu juga sesuai dengan beberapa hasil dari kajian penelitian terdahulu.

Hasil tersebut menunjukkan betapa multimedia mempunyai peranan yang penting dalam pembelajaran bagi anak-anak Raudhatul Athfal. Peranan penting multimedia ditunjukkan oleh kenyataan bahwa anak-anak selain membutuhkan alat bantu untuk memahami kesan verbal dari materi pembelajaran juga membutuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Multimedia selain berperan sebagai alat bantu yang baik karena bisa dikemas sesuai dengan keinginan juga sekaligus memberikan nuansa hiburan sehingga anak-anak dapat melakukan pembelajaran dengan lebih santai dan menyenangkan dengan bermain.

B. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia terhadap Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang bersifat teleologis, bertujuan. Sekadar mengingat kembali makna belajar, Affandi mengemukakan bahwa:

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Guru atau tutorlah yang menciptakannya guna membelajarkan siswa atau peserta didik. Tutor yang mengajar dan peserta didik yang belajar. Perpaduan dan kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Di sana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.¹

Pencapaian tujuan pembelajaran memang harus memerankan seluruh komponen pembelajaran, salah satu di antaranya adalah media pembelajaran. Betapa penting media pembelajaran ini karena pada dasarnya dalam kegiatan belajar mengajar salah satu prinsip yang perlu dikedepankan adalah bahwa “Belajar sering dihadapkan kepada masalah dan kesulitan yang perlu dipecahkan”.² Masalah dan kesulitan inilah yang pada saatnya perlu dibantu oleh alat atau media yang bisa menjembatani agar dapat dipecahkan dengan mudah.

¹Muhamad Afandi, *et.all.*, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), hal. 3.

²Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hal. 54.

Masalah dan kesulitan yang sering dihadapi anak-anak untuk usia sekolah 5-6 tahun tentu banyak sekali, di antaranya adalah verbalisme, anak menangkap bahasa secara verbal, kondisi psikologis yang masih labil belum seimbang antara keinginan belajar dan bermain. Permasalahan-permasalahan demikian harus dipecahkan oleh tenaga pendidik agar anak-anak yang menjalani pembelajaran dapat menangkap secara maksimal. Dalam konteks inilah diperlukan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan “Unsur penunjang dalam proses belajar mengajar agar terlaksana lancar dan efektif”.³ Pada masa-masa sekarang media sudah berkembang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IT) yang menjamin kemudahan baik dalam pembuatannya, perawatannya, maupun penerapannya, itulah yang sekarang dikenal dengan Multimedia. Basis multimedia adalah teknologi maka penerapan multimedia dalam kegiatan pembelajaran berarti menerapkan media pembelajaran yang didasarkan pada rekayasa teknologi.

Rekayasa teknologi yang dikemas dalam media pembelajaran ini penting sekali untuk mendukung bagi terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Terlebih bagi anak-anak yang masih bereksplorasi dan senang bermain, multimedia bisa dikemas sesuai dengan tingkat perkembangannya. Misalnya ketika anak-anak memerlukan tampilan gambar hidup, multimedia dapat menyajikan, anak-anak memerlukan animasi maka multimedia juga bisa menyajikan. Ini di antara kemudahan-kemudahan yang ditampilkan multimedia.

³*Ibid.*, hal. 63.

Permasalahannya bagaimana penerapan multimedia ini dapat berpengaruh terhadap kosakata bahasa Inggris anak-anak usia 5-6 tahun. Diketahui bahwa bahasa Inggris adalah bahasa asing, selain ketika didengarkan terasa asing, ditulis pun juga asing karena tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia dan lebih asing lagi adalah fakta yang ditunjuk oleh bahasa atau kosakata itu sendiri. Dalam konteks ini multimedia mampu memberikan solusi bagaimana kesan verbal dari kosakata bahasa Inggris dengan menunjuk fakta yang ditunjuk oleh kosakata melalui rekayasanya baik melalui gambar hidup atau yang lainnya.

Rekayasa multimedia berpengaruh kepada sikap belajar anak, karena dengan demikian selain memudahkan pemahaman bagi anak juga sekaligus menjadikan anak-anak senang untuk belajar karena mediana memberikan kesan menyenangkan, kesan hiburan dan kesan lain yang sesuai dengan karakter perkembangan anak. Dengan demikian pengaruh penerapan multimedia terhadap kosakata bahasa Inggris adalah dalam bentuk kontribusi multimedia dalam hal a). memberikan kemudahan menangkap kesan verbal kosakata bahasa Inggris, b). memberikan kesan menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar dan c). menambah kemampuan anak untuk bereksplorasi melalui perkembangan daya fikirnya.

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat dipertanggungjawabkan selain sesuai dengan teori sebagaimana telah disinggung pada paragraf di atas juga sekaligus beberapa penelitian terdahulu menghasilkan kajian yang sama sebagaimana dilakukan oleh Kartikasari. Skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi dan Hasil

Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia”. Menghasilkan kesimpulan bahwa perhitungan angket dan hasil perhitungan observasi serta hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan rata-rata lebih tinggi pada kelas eksperimen dari pada kelas kontrol. Dari perhitungan menunjukkan pengaruh yang signifikan pada penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar. Demikian halnya yang dihasilkan oleh penelitian Putranto, yang menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan multimedia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Dari hasil kajian tersebut dapat dikemukakan bahwa pembelajaran berbasis multimedia mempengaruhi kosakata anak usia 5-6 tahun secara meyakinkan. Pengertiannya semakin efektif penggunaan multimedia dalam pembelajaran maka akan semakin meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun.